

**TOKSISITAS EKSTRAK AIR TEH HITAM (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze)
PRODUK “X” DIBANDINGKAN EKSTRAK AIR TEH HIJAU PRODUK
“X” TERHADAP LARVA *Artemia salina* Leach**

Claresta, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Anna Rijanto

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian toksisitas ekstrak air teh hijau dan teh hitam (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) produk “X” dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BST) menggunakan hewan uji larva *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberikan perlakuan selama 24 jam. Sebagai parameter uji digunakan nilai LC_{50} , yaitu konsentrasi yang dapat menyebabkan 50% kematian hewan uji. Suatu ekstrak atau fraksi ekstrak bahan tanaman dikatakan toksik apabila mempunyai nilai LC_{50} kurang dari 1000 $\mu\text{g/ml}$. Data kematian larva pada pemberian ekstrak air teh hijau memberikan nilai LC_{50} sebesar 533,628 $\mu\text{g/ml}$, sedangkan ekstrak teh hitam memberikan nilai LC_{50} sebesar 646,824 $\mu\text{g/ml}$. Ekstrak air teh hijau dan teh hitam menunjukkan efek toksik dimana ekstrak air teh hijau memiliki toksisitas yang lebih besar dibandingkan dengan ekstrak air teh hitam.

Kata Kunci : toksisitas, *Camellia sinensis* (L.) Kuntze, teh hijau, teh hitam, *Artemia salina* Leach, Brine Shrimp Lethality Test